

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI PEMERINTAHAN DESA  
(Studi Kasus Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri)**

**AGUS PRIANTO**

Universitas Islam Kadiri, Kediri

**ABSTRAK**

Kepemimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan terutama dalam pemberian pelayanan publik, karena kepemimpinan yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang efektif dibutuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sebagai instansi pelayanan publik. Dengan demikian, gaya kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam pengambilan keputusan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan di Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan alat analisis regresi sederhana. Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci: Kepemimpinan Partisipatif Pengambilan keputusan.**

**ABSTRACT**

*Leadership has a very important role in decision-making, especially in the provision of public services, because an effective leadership to provide guidance to the efforts of all employees in achieving organizational goals. Effective leadership style needed a leader to improve the performance of all employees in achieving organizational goals as a public service agency. Thus, the leadership style can be a good guide in decision making.*

*The purpose of this study was to determine how much influence leadership style village chief Pelem District of Pare Kediri. The type of research is quantitative with a simple regression analysis. This method can be interpreted as a research method based on a positivist philosophy used to examine the population or a particular sample, using a data collection instrument of research, data analysis is statistical, in order to test the hypothesis that has been set.*

**Keywords: Leadership Style Participatory Decision-making**

**PENDAHULUAN**

Pemberlakuan undang-undang Nomor 32 tahun 2004 pengganti Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah merupakan paradigma baru pembangunan bangsa Indonesia, sebagai wujud pemberian otonomi daerah dimana pemerintahan daerah memiliki kewenangan yang lebih luas untuk menata pembangunan di wilayah kerjanya yang berbasis pada kemampuan daerah. Salah satu fokus pembangunan daerah khususnya pada aspek peningkatan kemampuan daerah adalah upaya pengembangan lembaga

kemasyarakatan yang merupakan mitra pemerintah dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan berdasarkan kepentingan masyarakat.

Salah satu peran kepemimpinan yang termasuk penting dalam pengelolaan suatu organisasi adalah mengintegrasikan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh satuan kerja dalam organisasinya demi terjaminnya kesatuan gerak agar diperoleh tingkat kinerja karyawan yang baik. Dengan demikian pengembangan kinerja kerja hanya dapat diperoleh gambaran dari dedikasi, loyalitas, kesungguhan disiplin, ketepatan dalam menggunakan metode atau cara

bekerja yang tampak selama karyawan melakukan volume atau beban kerjanya.

Di dalam suatu organisasi pasti ada seorang pemimpin atau kepala guna memimpin suatu organisasi menurut Menurut Pamuji (dalam Nawawi, 2006;37) Kepemimpinan (*leadership*) kepemimpinan merupakan kualitas hubungan atau interaksi antar si pemimpin dan pengikut dalam situasi tertentu, sedangkan management merupakan fungsi atau status atau wewenang (*authority*); jadi kepemimpinan menekankan kepada pengaruh terhadap pengikut (wibawa) sedangkan management menekankan pada wewenang yang ada.

Desa dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Desa sebagai instansi pelayanan publik dituntut untuk memperbaiki dan senantiasa melakukan reformasi serta mengantisipasi perkembangan masyarakat yang terjadi. Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran pegawai Pemerintah yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi Instansi Pemerintah secara terpadu.

Pada sebuah organisasi pemerintahan, sumber daya manusia terdiri dari pemimpin dan aparat. Untuk mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin dalam suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat.

Oleh karena itu kepemimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan terutama dalam pemberian pelayanan public, karena kepemimpinan yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Gaya kepemimpinan yang efektif

dibutuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sebagai instansi pelayanan publik.

Menurut Kerlinger dan Padhazur (2002), factor kepemimpinan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai karena kepemimpinan yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Pemimpin yang terdapat pada Pemerintahan adalah seorang Kepala Desa dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan harus mampu mencurahkan segala perhatiannya kepada para pegawainya, agar tumbuh moral yang tinggi yang merupakan suatu dorongan, sehingga orang-orang yang dipimpinya dapat digerakkan dan diarahkan tenaganya untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Gaya kepemimpinan yang efektif dibutuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sebagai instansi pelayanan publik. Dengan demikian, gaya kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam peningkatan kinerja pegawai Peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi pemerintahan di Desa Pelem Kecamatan Pelem Kabupaten Kediri terutama berkaitan dengan pengambilan keputusan. Fenomena yang terjadi pada desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri adalah belum adanya keseimbangan hubungan yang harmonis antara pemimpin dengan bawahan, Pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan pada bawahan belum dilakukan sebagaimana yang diharapkan, masih kurangnya perhatian bawahan terhadap instruksi yang diberikan pimpinan dalam hal pemahaman tugas-tugas.

Gaya pemimpin yang tinggi dukungan dan rendah pengarahan dirujuk sebagai "partisipatif" karena posisi kontrol atas pemecahan masalah dan pembuatan keputusan dipegang secara bergantian. Dengan penggunaan gaya partisipatif ini, pemimpin dan bawahan saling tukar menukar ide dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan. Yuki (dalam Husain,2011:12) Dalam aktivitas menjalankan

organisasi, pemimpin yang menerapkan gaya ini cenderung berorientasi kepada bawahan dengan mencoba untuk lebih memotivasi bawahan dibandingkan mengawasi mereka dengan ketat. Mereka mendorong para anggota untuk melaksanakan tugas-tugas dengan memberikan kesempatan bawahan untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan.

Berdasarkan hal tersebut, perumusan masalah yang menjadi fokus perhatian peneliti adalah sebagai berikut Secara lebih rinci pokok masalah tersebut di atas dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah Gaya kepemimpinan partisipatif secara simultan signifikan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri ?
2. Apakah Kepemimpinan Kepala Desa secara simultan maupun parsial signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan di kantor Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri ?
3. Apakah Partisipatif dalam ( tanggung jawab, prestasi, pengembangan diri, kemandirian ) secara simultan dan parsial signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan di Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri ?

#### **Sementara Tujuan penelitian ini adalah**

1. Untuk Mengetahui Gaya kepemimpinan partisipatif secara simultan signifikan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri ?
2. Untuk Kepemimpinan Kepala Desa secara simultan maupun parsial signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan di kantor Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri ?
3. Apakah Partisipatif dalam ( tanggung jawab, prestasi, pengembangan diri, kemandirian ) secara simultan dan parsial signifikan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan di Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri ?

**Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:**

- H1 : Gaya kepemimpinan kepala desa dan terhadap pengambilan keputusan secara simultan signifikan berpengaruh terhadap kinerja pegawai desa pelem kecamatan pare kabupaten Kediri.
- H2: Kepemimpinan kepala desa ( membuat keputusan, mempengaruhi dan mengarahkan bawahan, memilih dan mengembangkan personil, mengadakan komunikasi, memberikan motivasi, melakukan pengawasan ) secara simultan maupun parsial signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai di kantor desa pelem kecamatan pare kabupaten Kediri.
- H3: Partisipasi dalam ( tanggung jawab, prestasi, pengembangan diri, kemandirian ) secara simultan dan parsial signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai kantor desa pelem kecamatan pare kabupaten Kediri.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, penelitian ini dilakukan pada Bulan September 2015 dan sampel Menurut (Sugiyono, 2007:62) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Apabila subjek yang diteliti kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100. maka yang menjadi sampelnya Karena dalam penelitian ini jumlah populasi lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel sejumlah 74 orang.

Menurut Arikunto ( 2006 ) untuk sekedar acuan – acuan apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pegawai pemerintahan desa mangunrejo berjumlah 74 orang kurang dari 100 sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga teknik sampling yang digunakan adalah dengan metode sensus. Dengan demikian sampel pada penelitian ini sebanyak 74 orang pegawai di pemerintahan desa

Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dan Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Dokumentasi dan Kuesioner.

**Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan di Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Metode ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010;9)

**Variabel Penelitian dan Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi 2, yaitu: variabel Independen (bebas) dan variabel Dependen (terikat). Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini variabel independenya itu gaya kepemimpinan partisipatif. Sedangkan variabel dependen yaitu pengambilan keputusan.

**Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif yang dilakukan untuk mencari pengaruh antara dua variable melalui analisis uji regresi.

Analisis kuantitatif uji data melalui persyaratan yang terdiri dari:

1. Mencari Persamaan Regresi Linear  
Persamaan umum yang digunakan dalam perhitungan untuk mencari persamaan regresi linear

Dengan  $r$  adalah koefisien korelasi, dan  $r^2$  adalah koefisien determinasi serta  $n$  adalah jumlah sampel.

Kriteria pengujian yaitu untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n -$

2), maka: Terima  $H_0$ , jika  $t_{hitung} < t(1 - 1/2\alpha), (n-2)$

Terima  $H_A$ , jika  $t_{hitung} > t(1 - 1/2\alpha), (n-2)$

Pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$H_0; \rho = 0$ : Tidak terdapat pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan pada kantor Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

$H_A; \rho \neq 0$ : Terdapat pengaruh pengaruh gaya kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan pada kantor Desa Pelem.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat 74 orang pegawai pemerintahan desa pelem, maka diketahui karakteristik responden.

Gambaran mengenai jumlah responden berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat pada tabel.

Tabel

Jumlah Responden berdasarkan jenis kepegawaian

Status Kepegawaian	Jumlah	Presentasi %
Pns	32	69,57
Pembantu umum ( Ptt )	42	30,43
Jumlah	74	100,00

Sumber: kantor desa pelem tahun 2014/2015

Dari table 4.8 bahwa sebagian besar responden adalah Pns 69,57 % dan pegawai Ptt 30,43 %

Jumlah Pegawai Pemerintahan Desa Pelem Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015

No.	Jeniskelamin	Jumlah Pegawai	%
1	Laki-laki	32	75
2	Perempuan	42	25
<b>Jumlah</b>		<b>74</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Kepegawaian Kantor Pemerintahan Desa Pelem Tahun 2015

Dilihat dari data pada table 5, dapat diketahui bahwa pegawai Pemerintahan Desa Pelem sebanyak 75 persen berjenis kelamin laki-laki dan hanya 25 persen yang berjenis kelamin perempuan. Sedangkan berdasarkan umur pegawai Pemerintahan Desa Pelem dapat dilihat pada Tabel.

Tabel  
Jumlah Pegawai Pemerintahan Desa Pelem  
Menurut Umur Tahun 2015

No.	Umur	Jumlah Pegawai	%
1	30-40	20	25
2	41-50	35	42
3	50 tahun	18	33
Jumlah		74	100

Sumber: Data Kepegawaian Kantor Pemerintahan Desa Pelem Tahun 2015

Jumlah pegawai menurut tingkat pendidikan pada tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 4.12

Tabel  
Jumlah penduduk Pemerintahan Desa Pelem  
Menurut  
Tingkat Pendidikan Tahun 2015

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai	%
SMA	30	75
SMP	20	17
SD	14	8
S1	10	100
Jumlah	74	100

Sumber: Data Kepegawaian Kantor Pemerintahan Desa Pelem Tahun 2015

Jumlah Pegawai Pemerintahan Desa Pelem  
Menurut Golongan Tahun 2015

Tingkat Golongan	Jumlah Orang	%
III/c	1	8
III/b	5	25
III/a	3	8
II/b	2	8
II/a	3	17
Tenaganon	60	34
Jumlah	74	100

Sumber: Data Kepegawaian Kantor Pemerintahan Desa Pelem Tahun 2015

### Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini untuk menguji hipotesis yang berbunyi apakah ada pengaruh Gaya kepemimpinan Partisipatif terhadap pengambilan keputusan di desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Sebelum masuk pada tingkat pembahasan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, maka diperlukan harga atau skor hasil angket untuk variabel X dan untuk variabel Y.

Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan pengambilan keputusan. Adapun untuk analisis korelasi dipergunakan untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian.

#### 1) Analisa Regresi

Untuk analisis regresi digunakan rumus  $Y = a + bx$  (Sugino, 2006:206) dimana a dan b adalah parameter parameter regresi yang dapat dicari melalui rumus :

Adapun harga-harga yang diperlukan adalah:

Dari hasil perhitungan dengan memasukkan data yang diperlukan ke dalam rumus maka didapatkan  $a = 19,045$  dan  $b = 0,4042$ . Dengan demikian persamaan regresi dalam penelitian ini adalah  $\hat{Y} = 19,04 + 0,40x$ . Dari hasil analisis regresi di atas, maka dapatlah diprediksikan bahwa persamaan tersebut berbentuk linear dalam artian bahwa, jika pengambilan keputusan, maka gaya kepemimpinan partisipatif tetap pada taraf  $a = 19,05$ . Adapun  $b = 0,40$  berarti bila gaya kepemimpinan diterapkan maka pengambilan keputusan di Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri akan naik sebesar 40 unit.

#### 2) Analisa Korelasi

Skor yang dibutuhkan untuk keperluan analisa korelasi dengan menggunakan rumus product moment adalah :

Dengan memasukkan data-data pada rumus product moment tersebut maka didapatkan  $r = 0,57$  dan  $r^2 = 0,33$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan di Kantor Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sebesar 0,57 atau 33%. Besaran hubungan tersebut jika dimasukkan dalam norma pengukuran maka termasuk pada hubungan korelasi tinggi dengan harga

hubungan antara 0,700 sampai dengan 0,900.

### 3) Uji Keberartian Korelasi

Selanjutnya, dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,57 maka didapat koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,33. Setelah didapatkan nilai  $r^2$ , langkah selanjutnya adalah menentukan keberartian korelasi dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

Pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = 28$  diperoleh  $t(0,975), (28) = 2,04$ . Olehnya dapat dikatakan bahwa  $t_{hitung} = 9,37$  lebih besart daftar  $= 1,98$  maka dengan demikian hipotesis  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak dan menerima hipotesis alternatif ( $H_A$ ) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara Gaya Kepemimpinan Partisipatif dan Pengambilan Keputusan di Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien-koefisien regresi linear sederhana dari data kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan yaitu diperoleh sebesar  $a = 19,04$  dan  $b = 0,40$ . Dengan demikian, maka bentuk persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 19,04 + 0,40x$ . Dari hasil analisis varians menunjukkan bahwa persamaan ini berarti linear. Dengan katal ain, model persamaan regresi linear diterima dan dapat digunakan untuk memprediksikan bahwa jika gaya kepemimpinan partisipatif bertambah sebesar satu unit maka pengambilan keputusan akan bertambah sebesar 0,40 satuan pada konstanta 19,045. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh  $r = 0,574$  dengan koefisien determinasi sebesar  $r^2 = 0,33$ . Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi gaya kepemimpinan partisipatif terhadap pengambilan keputusan adalah sebesar 33%. Sedangkan sisa sebesar 67% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya antara lain:

- 1) Faktor Motivasi
- 2) Faktor Pengawasan
- 3) Faktor Perencanaan

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji (uji student) diperoleh maka hipotesis yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang positif kualitas sumber daya aparat terhadap peningkatan pelayanan public "diterima pada nyata  $\alpha = 0,05$ . Informasi ini mengartikan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif yang dilaksanakan secara berkesinambungan dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk pengambilan keputusan di Kantor Desa Pelem Kecamatan Pare.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan data yang diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: Berdasarkan kepemimpinan, partisipatif dalam pengambilan keputusan di pemerintahan Desa Pelem penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut ;

1. Kepemimpinan, Partisipatif secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan di pemerintahan Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.
2. Kepemimpinan kepala desa berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan di pemerintahan Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

### Saran

Sehubungan dengan kesimpulan hasil penelitian tersebut, beberapa saran disampaikan sebagai berikut:

1. Perlu memperhatikan kepemimpinan partisipatif dan pengambilan keputusan.
2. Perlunya Pemerintah Desa menerapkan kepemimpinan partisipatif yang baik kepada masyarakat dalam rangka pengambilan keputusan di Desa Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Latief (2013) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai (Suatu Studi Pada Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Sultan Amai Gorontalo)
- Annur husnul 2005, yang berjudul gaya kepemimpinan dengan partisipatif dengan motivasi kerja pada kaya karyawan millennium hotel menunjukkan bahwa motivasi

- berpengaruh positif dan di signifikan terhadap kinerja pegawai
- Arikunto, Suharsimi. 2006 .*Prosedur Penelitian; suatu pendekatan praktek, edisi, revisi*. Jakarta;PT Rineka Cipta.
- Badarus Samsi 2013 yang berjudul pengaruh gaya kepemimpinan kepala desa terhadap efektivitas kerja bawahan di kantor desa bago kecamatan besuk kabupaten probolinggo
- Dessler. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Bahasa Indonesia Jilid2. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Heny suhindarno (2010) Peranan kepala desa dalam meningkatkan pembangunan didesa sukorejo kecamatan bojonegoro
- Handoko,2001. *Manajemen Personalia dan SDM.Edisi 2*. Yogyakarta.
- Husain, Walidun, 2011. *Partisipative Leadership*. Bandung: MQS Publishing.
- Kartini, Kartono, 2003. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Latief, Abdullah.2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja*.Skripsi.
- Nawawi, Hadari, 2006. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Jogjakarta; Gadjah Mada University Press.
- Niluh Ridawati (2014) tentang pengaruh kepemimpinan disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai
- Nopianty (2014) Peran kepala desa dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai kantor desa marga mulia kecamatan kongbeng kabupaten kutai timur
- Pasolong, Harbani, 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung; Alfabeta.
- Parasuraman, Zeithaml, Britner. 2003. *Dimensi Kualitas Pelayanan*. Jakarta;Toko GunungAgung.
- Ranupandojo, H, Suad Husnan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta: BPFE - UGM.
- Republik Indonesia, Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 13 Tahun 2008 tentang *Organsasi Perangkat Daerah* (Lembaran Daerah Kota Bogor Tahun 2008 Nomor 3 Seri D).
- Randhita,Ricky. 2010. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Organisasi Pemerintahan Kelurahan*. Skripsi
- Ricky Randhita (2010) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Organisasi Pemerintahan Kelurahan
- Rokhmaloka Habsoro Abdullah (2011) yang berjudul Analisis Pengaruh Gaya kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Kinerja Pegawai
- Siagian, Sondang P.2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- 2009.*Manajemen Sumber Daya manusia*.Jakarta; BumiAksara.
- Sinambela, Lijan Poltak, 2007. *Reformasi Pelayanan Publik (Teori, Kebijakan dan Implemetasi)*. Jakarta:PT bumi Aksara.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2003. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Surakhmad, Winarno. 2001. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Alumi.
- Sukandarummidi, 2002. *Metodolgi Penelitian; Petunjuk dalam hal penulisanatau*

*menentukan judul.* Jakarta; Bumi Aksara.

Susilo, Martoyo. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: BPFU-UGM.

Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Peneliti Cetakan Ketiga.* Bandung; Alfabeta.

Syamsuri, 2014. *Kepemimpinan Partisipatif Dan Pendelegasian Wewenang.* Jakarta; PT. Bumi Aksara.

Thoha, Miftah. 2004. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya.* Jakarta: RajawaliPers.

-----2009. *Kepemimpinan Dalam Manajemen.* Jakarta; Rajawali Press.

UPT Perpustakaan Universitas Pasundan. 2011. *Kepemimpinan Partisipatif dan Pendelegasian,*

Veithzal, Rivai. 2004. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi.* Semarang; UNDIP.

Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan dan Motivasi.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

-----2002. *Kepemimpinan (dasar – dasar dan pengembangannya).* Jakarta; Penerbit Andi.

Wahyu fitri Nurcahyo (2011) yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja di Kantor Desa Tagal larum Kecamatan bendo kabupaten Magetan

Zhang, Sutting, Jerry Fjermestad, and Narilyn Tremaine. 2005. *Leadership stylesin Virtual Team.*